

BERITA PERS

Dapat Segera Disiarkan

Cocoa Life Dukung Kesejahteraan Komunitas Petani Kakao di Indonesia Melalui Program Pemberdayaan Holistik

Jakarta, 10 Agustus 2017 – Sebagai negara penghasil kakao terbesar ketiga di dunia, Indonesia menghadapi beragam tantangan di hulu sektor pertanian ini yang harus segera mendapatkan perhatian dan diatasi. Mengetahui berbagai tantangan tersebut, Mondelez International berkomitmen untuk turut mengembangkan dan meningkatkan produktivitas sekaligus kesejahteraan komunitas petani kakao Indonesia melalui pemberdayaan dan upaya peningkatan kualitas kehidupan mereka.

Terdapat beragam tantangan yang dihadapi dalam pertanian kakao di Indonesia antara lain: 1) Kondisi tanaman kakao yang sebagian besar sudah berumur tua, terserang hama dan penyakit sehingga tingkat produktivitasnya rendah; 2) Kurangnya akses petani ke bibit dan pupuk yang berkualitas; 3) Pendapatan petani kakao yang rendah jika dibandingkan dengan sektor non-pertanian; dan 4) Ketidaksetaraan gender yang dialami oleh perempuan sebagai petani kakao (30%), sehingga petani didominasi oleh laki-laki (60%).

Dalam menanggapi tantangan tersebut, Mondelez International memiliki program Cocoa Life yang merupakan bagian dari strategi *Call for Well Being* dan ditujukan untuk meningkatkan produktivitas sekaligus kesejahteraan petani secara holistik. Karena itu Cocoa Life bekerja langsung dengan petani, penyedia jasa, dan komunitas masyarakat untuk bersama-sama membentuk pendekatan-pendekatan baru yang diharapkan dapat membawa pengaruh positif. **Andi Sitti Asmayanti, Mondelez International Director of Cocoa Life for South East Asia** menjelaskan, “Cocoa Life merupakan program pengembangan kakao secara berkelanjutan yang bersifat holistik dan berpusat pada petani. Program ini berfokus pada peningkatan produktivitas dan pendapatan petani, serta mendukung komunitas petani kakao melalui upaya peningkatan kualitas kehidupan mereka.”

Cocoa Life memiliki dua tujuan utama, yang terdiri dari pemberdayaan petani kakao dan kemajuan komunitas masyarakat kakao. Kedua tujuan tersebut kemudian diaplikasikan kepada beberapa

pendekatan Cocoa Life yang dilakukan dengan menciptakan hubungan saling menguntungkan dan untuk memberikan manfaat bagi komunitas petani dalam tujuan yang kohesif, yakni: pertanian yang lebih produktif, kesejahteraan petani, pemberdayaan komunitas, menginspirasi generasi muda terhadap pertanian, dan melestarikan lingkungan. Selain itu, Cocoa Life terus menjalankan proses-proses pelatihan kepada para petani kakao dan komunitas masyarakat sekitar guna mencapai tujuan yang diharapkan, diantaranya:

1. Praktik pertanian percontohan (demo plot) dan pengembangan pembenihan
2. Akses ke sarana produksi pertanian seperti benih dan pupuk
3. Pelatihan bagi komunitas masyarakat baik laki-laki dan perempuan mengenai kesetaraan gender
4. Pembentukan dan partisipasi komunitas masyarakat dalam Village Saving & Loan Association (simpan pinjam)
5. Pelatihan komunitas masyarakat mengenai keuangan dan pengelolaan bisnis
6. Pelatihan bagi para pemuda dalam memulai usaha yang terkait dengan komoditas kakao
7. Pelatihan bagi seluruh komunitas masyarakat mengenai praktik pelestarian lingkungan hidup yang baik

Zulqarnain selaku *Cocoa Life Program Coordination Manager Sumatera, Mondelez International* lebih lanjut menuturkan, “Para petani yang tergabung dalam program Cocoa Life di Indonesia telah mengalami perubahan yang berarti dengan mendapatkan kehidupan yang lebih baik serta manfaat secara komprehensif dan holistik. Diantara manfaat tersebut adalah lebih dari 16,100 petani telah dilatih mengenai praktik pertanian kakao, serta berhasil mendistribusikan lebih dari 366,000 benih kakao, dan akses ke 20 kebun percontohan (demo plot).”

Para petani dan komunitas masyarakat sekitar Cocoa Life, Lebih lanjut **Sutrisno**, selaku **petani binaan program Cocoa Life** menambahkan, “Sebelum mengikuti pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh Cocoa Life, hasil panen kakao yang saya terima hanya sebanyak 200 kilogram/ hektar pada tahun 2014. Setelah mengikuti program ini, hasil panen saya meningkat menjadi kurang lebih 2,8 ton/ hektar sejak tahun 2015. Dengan demikian kehidupan saya dan keluarga pun menjadi lebih baik, dan dari hasil panen saya bisa membeli sebidang tanah seluar 1.225m² senilai 20 juta rupiah dibayar secara tunai, ditambah lagi saya juga jadi bisa bangun dapur dibagian belakang rumah.”



PT Mondelez Indonesia
Graha Inti Fauzi, 12th floor
Jl. Buncit Raya No. 22
Jakarta 12510 Indonesia
www.mondelezinternational.com

Sejak dimulainya program ini pada tahun 2013, Cocoa Life telah berkerjasama dengan lebih dari 25.000+ petani kecil kakao dari kurang lebih 170+ komunitas atau penduduk desa di Sulawesi dan Sumatera. Keberhasilan program ini tidak luput dari hasil kerjasama dengan beberapa mitra ternama di tingkat global dan lokal dengan penyedia jasa serta LSM, seperti Olam, Cargill, Barry Callebaut, Wahana Visi Indonesia, Save the Children, Puslitkoka, dan masih banyak lagi.

Selesai

Mengenai Mondelez Indonesia

Mondelēz Indonesia adalah bagian dari Mondelēz International, Inc. (NASDAQ: MDLZ); pemimpin global di industri cokelat, biskuit, permen karet dan minuman bubuk. Memiliki berbagai merek yang sudah menjadi ikon global seperti *Oreo*, keju *Kraft*, *Cadbury Dairy Milk*, dan *Toblerone*; serta *Biskuat* sebagai merek unggulan lokal. Mondelēz Indonesia telah menjadi bagian tak terpisahkan dari masyarakat Indonesia. Sebagai perusahaan cokelat terbesar di dunia, Mondelēz berkomitmen untuk berkontribusi kepada masyarakat dengan berinvestasi pada pertanian berkelanjutan, pengurangan limbah, dan promosi gaya hidup sehat. Sejak Oktober 2013, program Cocoa Life telah dimulai untuk membangun pasokan berkelanjutan dan mengembangkan komunitas di berbagai negara penghasil cokelat utama, termasuk Indonesia.

Website : www.mondelezinternational.com

Facebook: www.facebook.com/mondelezinternational

Twitter : www.twitter.com/MDLZ

Mengenai Cocoa Life

Cocoa Life bertujuan untuk mencapai lebih dari 200.000 petani di enam negara, memberikan manfaat hingga jutaan orang. Tujuan utama Mondelez International adalah untuk mencapai keberlanjutan sumber daya seluruh perusahaan kakao, utamanya melalui Cocoa Life. Dengan bekerja sama dengan para petani, LSM, dan para pemasok, dan institusi pemerintah, Cocoa Life menjawab prinsip *Call for Well-being* yang diusung oleh Mondelez International, yang menuntut karyawan, pemasok, dan rekan komunitas untuk bergabung bersama untuk membangun pendekatan baru yang dapat memberikan dampak positif pada planet dan orang-orang di dalamnya. Terdapat empat kunci utama pada prinsip *Call for Well-Being* dimana perusahaan dapat memberikan dampak terbesar seperti: keberlanjutan, komunitas dan keamanan, serta konsumsi pangan yang cerdas. Ikuti perkembangan kami dalam: www.cocoalife.org/progress.

Kontak Media

Khrisma Fitriasaki

Head of Corporate Communication & Government Affairs, Mondelez Indonesia

Mobile 0813-1020-0646

Email Khrisma.Fitriasaki@mdlz.com

Misharati Israkhmellia

Konsultan PR

Mobile 0816-1368-356

Email Misharati.Israkhmellia@edelman.com